

## SILABI MATAKULIAH

Kelompok Matakuliah : Konsentrasi  
 Matakuliah : Kekerasan Komunal Di Indonesia  
 Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah  
 SKS : 2 (dua)  
 Kode Matakuliah : 21440  
 Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami problematika kekerasan komunal, melalui upaya menganalisis secara kritis menyangkut makna, ragam dan jenis, Teori penyebab, jenis, tingkatan, alat analisis dan penanganan konflik, peta dan implikasi kekerasan komunal, isu-isu kontemporer mengenai persoalan kekerasan komunal, sert sikap Islam terhadap kekerasan

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/Alat
	1	2	3	4	5	6	7	8
<b>1.</b>	<b>Tatap Muka 1</b>							
	Mahasiswa memahami konsep dan pengertian kekerasan, komunalisme dan kekerasan komunal serta bentuk/ragam kekerasan komunal	1.Pengertian kekerasan, komunalisme dan kekerasan komunal 2.Bentuk/ragam kekerasan dan kekerasan komunal	Mendiskusikan dan menggali informasi tentang pengertian dan bentuk/ragam kekerasan dan kekerasan komunal	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan secara analitis tentang pengertian kekerasan, komunalisme dan dan kekerasan komunal</li> <li>• Menjelaskan bentuk/ragam kekerasan dan kekerasan komunal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Small group discussion</li> <li>• Jigsaw learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok</li> <li>• Penilaian sikap</li> </ul>	2 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Thomas Santoso, Teori-teori Kekerasan, (Jakarta: UK Petra-Ghalia Indonesia, 2002)</li> <li>• Basrowi &amp; Sukidin, Teori-teori Perlawanan dan Kekerasan Kolektif (Surabaya: Penerbit Insan Cendekia, 2003)</li> <li>• Hannah Arendt. <i>Teori Kekerasan</i>. (Yogyakarta: LPIP, 2003).</li> </ul>
<b>2.</b>	<b>Tatap Muka 2-3</b>							
	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kekerasan	Teori-teori kekerasan: 1.kekerasan sebagai kelainan genetik 2.kekerasan sebagai	Menggali informasi secara aktif dan mendiskusikan dan menggali informasi	Mahasiswa mampu menjelaskan secara analitis dan memetakan teori-teori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Information search</li> <li>• resume</li> </ul>	Tugas kelompok	2 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I. Marsana Windhu, Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung</li> </ul>

		tindakan yg terkait dengan struktur 3. Kekerasan sebagai jejaring antara aktor dan struktur	tentang teori-teori kekerasan	kekerasan				(Yogyakarta: Kanisius, 1992) • Thomas Santoso, Teori-teori Kekerasan, (Jakarta: UK Petra-Ghalia Indonesia, 2002)
<b>3.</b>						<b>KUIS I</b>		
<b>4.</b>	<b>Tatap Muka 4-5</b>							
	Mahasiswa mampu memahami penyebab, jenis dan tingkatan konflik dan kekerasan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab konflik dan kekerasan</li> <li>2. Jenis konflik dan kekerasan</li> <li>3. Tingkatan konflik dan kekerasan sosial</li> </ol>	Mendiskusikan peta konsep dan menggali informasi baik yang berasal dari literatur cetak maupun elektronik, yang berkaitan dengan teori penyebab, jenis dan tingkatan konflik dan kekerasan sosial	Mahasiswa mampu: Menjelaskan dan memetakan teori penyebab, jenis dan tingkatan konflik dan kekerasan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• information search</li> <li>• small grup discussion</li> </ul>	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Dignitas, Vol. V No 1 tahun 2008</li> <li>• Basrowi &amp; Sukidin, Teori-teori Perlawanan dan Kekerasan Kolektif (Surabaya: Penerbit Insan Cendekia, 2003)</li> <li>• Rieke Dyah Pitaloka, Kekerasan Negara Menular ke Masyarakat (Yogyakarta: Galang Press, 2004)</li> <li>• Modul Pelatihan Mediasi Profesional WMC IAIN Semarang, 2011.</li> </ul>
<b>5.</b>	<b>Tatap Muka 6-7</b>							
	Memahami alat analisis dan teori penanganan konflik dan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat analisis konflik</li> <li>• Teori penanganan konflik dan kekerasan</li> </ul>	Menggali informasi dan mendiskusikan alat analisis dan teori penanganan konflik dan kekerasan	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan alat analisis dan teori penanganan konflik dan kekerasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume</li> <li>• Small Group Discussion</li> </ul>	Tugas individu dan kelompok	1 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Th. Sumartana dkk, Pluralisme Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia (Yogyakarta: Interfidei-Pustaka Pelajar, 2001)</li> <li>• Eric Fromm, <i>Akar Kekerasan: Analisis Sosio-Psikologis atas Watak Manusia</i>. Ter.</li> </ul>

								<p>Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamrin Amal Tomagola. Akar Kekerasan Komunal. <a href="http://www.kontan-online.com/03/35/refleksi/ref2.htm">http://www.kontan-online.com/03/35/refleksi/ref2.htm</a>.</li> <li>• Modul Pelatihan Mediasi Profesional WMC IAIN Semarang, 2011</li> </ul>
<b>6.</b>	<b>Tatap Muka 8</b>					<b>UTS</b>		
<b>7.</b>	<b>Tatap Muka 9-10</b>							
	Mahasiswa memahami fenomena kekerasan dalam agama-agama	<p>1. Perspektif agama tentang kekerasan</p> <p>2. Fenomena kekerasan dlm agama-agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Islam</li> <li>• Kristen</li> <li>• Yahudi</li> <li>• Hindu</li> <li>• Budha</li> <li>• Sikh dll</li> </ul>	<p>Mendiskusikan fenomena kekerasan komunal dalam agama-agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Islam</li> <li>• Kristen</li> <li>• Yahudi</li> <li>• Hindu</li> <li>• Budha</li> <li>• Sikh dll</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Perspektif agama tentang kekerasan</li> <li>• Menganalisis tradisi kekerasan dalam agama-agama</li> </ul>	<i>-Small group discussion -resitation</i>	Tugas kelompok	2 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark Juergensmeyer, Teror Atas Nama Tuhan: Kebangkitan Global Kekerasan Agama (Jakarta: Nizam Press, 2002).</li> <li>• Ted Robert Gurr, Minorities at Risk: A Global View of Ethnopolitical Conflict ( Washington DC: United States Institut of Peace Press, 1993)</li> <li>• Umi Sumbulah, Agama dan Kekerasan Komunal: Studi Atas Kekerasan Islam-Kristen di Indonesia” (UIN Malang: Jurnal Ulul Albab, Vol. 6 Nomor 2 Tahun 2005).</li> <li>• Karen Armstrong,</li> </ul>

								Berperang Demi Tuhan: Fundamentalisme dalam Islam, Kristen dan Yahudi. Ter. Satrio Wahono dkk. Jakarta: Serambi, 2003.
<b>8.</b>	<b>Tatap Muka 11</b>							
	Mahasiswa memahami implikasi kekerasan bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat	Berbagai implikasi kekerasan komunal bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat	Mendiskusikan implikasi kekerasan komunal bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi kekerasan komunal bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information search</i></li> <li>• <i>Discussion</i></li> </ul>	Tugas individu	1 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Charles Tilly, <i>the Politics of Collective Violence</i> (Cambridge-UK: Cambridge University Press, 2003)</li> <li>• Rieke Dyah Pitaloka, <i>Kekerasan Negara Menular ke Masyarakat</i> (Yogyakarta: Galang Press, 2004)</li> <li>• Thomas Santoso, <i>Kekerasan Agama Tanpa Agama</i>. Jakarta: Pustaka Utan Kayu, 2001</li> </ul>
<b>9.</b>	<b>Tatap Muka 12</b>							
	Mahasiswa memahami problem identitas SARA dan potensi konflik komunal di Indonesia	SARA dan potensi konflik komunal di Indonesia	Menggali informasi dan mendiskusikan tentang SARA dan potensi konflik komunal di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis SARA dan potensi konflik komunal di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume</li> <li>• Jigsaw Learning</li> </ul>	Tugas kelompok	1 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Andito (ed.), <i>Atas Nama Agama wacana Agama dalam Dialog bebas Konflik</i> (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1998)</li> <li>• Th. Sumartana dkk, <i>Pluralisme Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia</i> (Yogyakarta: Interfidei-Pustaka Pelajar, 2001)</li> <li>• Sudhir Kakar, <i>The Colors</i></li> </ul>

								<i>of Violence Cultural Identities, Religion and Conflict</i> . Chicago: University of Chicago Press, 1996.
<b>10.</b>						<b>KUIS II</b>		
<b>11. Tatap Muka 13-14</b>								
	Mahasiswa mampu memahami isu-isu kontemporer tentang kekerasan komunal di Indonesia	Isu-isu kontemporer tentang kekerasan komunal di Indonesia	Menggali informasi dan berdiskusi tentang isu-isu kontemporer tentang kekerasan komunal di Indonesia	Mahasiswa mampu: menganalisis isu-isu kontemporer tentang kekerasan komunal di Indonesia	- <i>Reading guide</i> - <i>Small group discussion</i>	Tugas individu dan kelompok	2x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Th. Sumartana dkk, <i>Pluralisme Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia</i> (Yogyakarta: Interfidei-Pustaka Pelajar, 2001)</li> <li>• John Pieris, <i>Tragedi Maluku</i> (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).</li> <li>• Eko Prasetyo, <i>Membela Agama Tuhan: Potret Gerakan Islam dalam Pusaran Konflik Global</i>. (Yogyakarta: Insist Press, 2002)</li> </ul>
<b>11. Tatap Muka 15</b>								
	Mahasiswa mampu memahami perspektif Islam dalam memandang dan menyelesaikan persoalan konflik dan kekerasan	Perspektif Islam dalam memandang dan menyelesaikan persoalan konflik dan kekerasan	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pandangan Islam mengenai persoalan kekerasan dan alternatif penyelesaiannya	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan Islam mengenai persoalan kekerasan dan alternatif penyelesaiannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume</li> <li>• Small group discussion</li> </ul>	Tugas individu dan tugas kelompok	1 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Andito (ed.), <i>Atas Nama Agama Wacana Agama dalam Dialog bebas Konflik</i> (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1998)</li> <li>• Chandra Muzaffar, <i>Muslim, Dialog dan Teror</i> (Jakarta: Profetik, 2004)</li> <li>• Hakimul Ikhwan Affandi, <i>Akar Konflik Sepanjang</i></li> </ul>

								<p>Zaman Elaborasi pemikiran Ibn Khaldun (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wim Beuken, <i>Agama Sebagai Sumber Kekerasan?</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)</li> <li>• Hassan Hanafi, <i>Agama, Kekerasan dan Islam Kontemporer</i> (Yogyakarta: Jendela Press, 2001).</li> </ul>
<b>12.</b>	<b>Tatap Muka 16</b>					<b>UAS</b>		